

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis pada penelitian ini, peneliti mencapai kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data keseluruhan dengan menggunakan persentase, tingkatan perilaku agresif verbal siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 74,84%. Jadi, ditarik kesimpulan yaitu siswa memiliki tingkat perilaku agresif verbal yang tinggi. Untuk itu, perilaku agresif verbal siswa ini perlu diperhatikan agar dapat dikurangi atau direduksi. Terlebih karena pada setiap aspek perilaku agresif verbal yang seluruhnya berada pada kategori tinggi.
2. Dari hasil analisis data keseluruhan menggunakan persentase, tingkatan komunikasi interpersonal siswa di lingkungan SMP Negeri 5 Kota Jambi tergolong dalam kategori rendah yaitu sebesar 47,47%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang rendah. Hampir setiap aspek komunikasi interpersonal berada pada kategori rendah. Namun, terdapat satu aspek yang harus diberikan perhatian lebih lagi agar komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi dapat meningkat dan semakin berkualitas. Aspek tersebut adalah Keterbukaan.

3. Dari hasil analisis regresi sederhana, terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t tabel $-13,298$. Dengan t hitung $> t$ tabel atau $13,298 > 1,973$. Jadi ini memiliki artian terdapat pengaruh signifikan dari komunikasi interpersonal terhadap perilaku agresif verbal dengan arah yang bersifat negatif. Dimana peningkatan nilai variabel X akan menyebabkan penurunan nilai variabel Y . Selain itu, diperoleh juga nilai R square sebesar $0,491$ melalui pengolahan data dengan SPSS IBM 26, yang artinya kontribusi pengaruh dari komunikasi interpersonal terhadap perilaku agresif verbal adalah sebesar $0,491$ atau 49% yang berada pada kategori cukup kuat.

B. Saran

Dari hasil penelitian, secara keseluruhan, ada beberapa rekomendasi yang bisa digunakan dalam lingkungan sekolah dan pembaca:

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah

Guru BK perlu untuk mengetahui penyebab siswa melakukan tindakan agresif verbal, dan kemudian diharapkan agar guru dapat membantu siswa untuk mengatasi penyebab dari perilaku agresif verbal. Di samping itu, guru BK juga diharapkan untuk mampu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini, dan sebaiknya mampu memperluas cakupan dan mengembangkan tujuan penelitian lebih lanjut. Dalam mengidentifikasi penyebab perilaku agresif verbal pada murid di sekolah.

C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling

Harapannya, hasil dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang signifikan pada bidang Bimbingan dan Konseling. Khususnya, memberikan pandangan yang jelas tentang pemberian layanan yang tepat sesuai dengan permasalahan dialami oleh peserta didik terutama dalam meningkatkan komunikasi interpersonal dan mengurangi perilaku agresif verbal. Terdapat banyak layanan yang efektif dapat diberikan untuk berkembang lebih baik, seperti layanan informasi yang dapat membantu siswa memiliki pemahaman lebih terkait dengan dampak perilaku agresif, atau melalui layanan bimbingan kelompok yang melibatkan pelatihan terkait kemampuan komunikasi.

Pendekatan yang dapat digunakan salah satunya seperti model pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Base Learning*) dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok maupun klasikal. PBL (*Problem Base Learning*) dirancang untuk memandirikan siswa dalam mengidentifikasi masalah, menuangkan gagasan dan solusi

untuk masalah tersebut. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan yang lebih tinggi dalam berkomunikasi.